

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika praktik pemanenan padi di Gampong Cot Seurani yang sudah menggunakan teknologi mesin pemanen padi, namun sebagian petani masih mempertahankan tradisi *meu-urop* dalam memanenkan padi. Walaupun mereka memiliki aksi terhadap teknologi mesin tersebut, namun tetap mempertahankan tradisi dalam memanenkan padi. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan memahami praktik *meu-urop* dalam panen padi di Gampong Cot Seurani dan dinamika pemanfaatan teknologi dan tradisi *meu-urop* dalam prosesi panen padi di Gampong Cot Seurani. Teori yang digunakan penelitian ini yaitu teori solidaritas sosial menurut Emile Durkheim yang menjelaskan kesetiakawanan yang menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan praktik *meu-urop* dalam panen padi di Gampong Cot Seurani yaitu membentuk kelompok *meu-urop*, membuat kesepakatan sesama anggota, menetapkan jadwal panen padi oleh anggota, dan melaksanakan tradisi *meu-urop* di sawah anggota sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Dinamika pemanfaatan teknologi dan tradisi *meu-urop* dalam prosesi panen padi di Gampong Cot Seurani yaitu petani sebagian memilih mempertahankan tradisi *meu-urop* dalam memanenkan padi karena dapat membangun hubungan sosial sesama petani, mengurangi pengeluaran biaya saat panen padi, dan meningkatkan kualitas hasil panen. Petani memilih memanfaatkan teknologi mesin pemanen padi karena memberikan kemudahan dalam memanenkan padi dan waktu memanenkan padi lebih efisien.

Kata Kunci: Tradisi meu-urop, Teknologi Mesin Pemanen Padi, Pertanian, Petani, Gampong Cot Seurani, Aceh Utara.

ABSTRACT

This study aims to understand the practice of meu-urop in rice harvesting in Gampong Cot Seurani and the dynamics of the use of technology and meu-urop traditions in the rice harvest procession in Gampong Cot Seurani. The theory used in this study is the theory of social solidarity according to Emile Durkheim which explains solidarity which refers to a state of relationship between individuals and/or groups based on moral feelings and shared beliefs that are strengthened by shared emotional experiences. The research method uses qualitative methods with data collection techniques namely observation, interviews and documentation. The results of this study show the practice of meu-urop in rice harvesting in Gampong Cot Seurani, namely forming meu-urop groups, making agreements among members, determining rice harvest schedules by members, and carrying out meu-urop traditions in members' fields according to the predetermined schedule. The dynamics of the use of technology and meu-urop traditions in the rice harvest procession in Gampong Cot Seurani are that some farmers choose to maintain the meu-urop tradition in harvesting rice because it can build social relationships among farmers, reduce costs during the rice harvest, and improve the quality of the harvest. Farmers choose to utilize rice harvesting machine technology because it makes harvesting easier and more efficient.

Keywords: Meu-urop Tradition, Rice Harvesting Machinery Technology, Agriculture, Farmers, Cot Seurani Village, North Aceh.